

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait “Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Mudharabah di BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan, dapat disimpulkan bahwa:

1. BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan memberdayakan pelaku usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah tanpa bunga dengan prinsip pembagian keuntungan yang adil. Modal diberikan berupa barang atau bahan usaha sesuai kebutuhan mitra agar benar-benar digunakan dalam bisnis. Selain modal, BMT aktif memberikan pendampingan lewat diskusi kelompok kecil (potkes) untuk tukar pengalaman dan solusi bersama. Pendampingan meliputi pelatihan pengelolaan keuangan, manajemen usaha, pemasaran, serta nilai-nilai syariah seperti kejujuran dan tanggung jawab. Pendekatan ini membantu pelaku usaha mengelola bisnis secara profesional, mandiri, dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat.
2. BMT El-Arbah menghadapi tantangan modal terbatas, staf kurang ahli, dan pemahaman masyarakat soal pembiayaan syariah. Pencatatan keuangan UMKM yang tidak rapi juga jadi kendala. Solusinya dengan memperkuat modal, pelatihan staf, edukasi masyarakat, serta pembinaan agar UMKM berkembang berkelanjutan dan risiko diminimalkan.
3. Pembiayaan mudharabah BMT El Arbah sukses mendukung UMKM dengan modal barang, sistem bagi hasil adil, dan pendampingan usaha. Fleksibilitas jangka waktu dan edukasi meningkatkan pengelolaan keuangan. Efektivitas mencapai 90%, menunjukkan pemberdayaan berjalan tepat sasaran dan memenuhi kebutuhan nasabah secara berkelanjutan.

B. Saran

- a. BMT El Arbah sebaiknya memperkuat kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang pembiayaan mudharabah agar nasabah lebih paham mengenai akad dan cara mengelola usahanya. Pendampingan kepada nasabah juga perlu ditingkatkan melalui pelatihan manajemen dan keuangan yang lebih teratur. Proses pencairan dana harus terus dipercepat agar nasabah bisa menggunakan pembiayaan tepat waktu. Selain itu, penting dilakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap perkembangan usaha nasabah untuk memberikan dukungan yang sesuai. BMT juga disarankan memperluas program dan mengembangkan variasi produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan langkah-langkah ini, BMT El Arbah dapat meningkatkan pemberdayaan UMKM secara lebih optimal dan berkelanjutan.
- b. Nasabah dianjurkan untuk memahami secara menyeluruh akad mudharabah, mengatur keuangan usaha dengan tertib, dan berpartisipasi aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh BMT. Selain itu, menjaga komunikasi yang baik dan bersikap terbuka kepada BMT sangat penting agar pembiayaan dapat digunakan secara maksimal dalam mendukung perkembangan usaha.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengkaji cara efektif meningkatkan edukasi dan pelatihan bagi nasabah agar lebih paham pembiayaan mudharabah. Juga penting meneliti dampak pendampingan rutin dan pengembangan produk pembiayaan yang sesuai kebutuhan UMKM. Selain itu, peran aktif nasabah dalam pelatihan dan komunikasi dengan BMT perlu diperhatikan.